

## Independensi Beritatrends.Com dalam Pemberitaan Politik Lokal Jawa Timur

---

**Asna Istya Marwantika**

Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo

Email : [marwantika@iainponorogo.ac.id](mailto:marwantika@iainponorogo.ac.id)

**Nurwahyuni**

Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo

Email : [nurwahyuni@gmail.com](mailto:nurwahyuni@gmail.com)

---

### Abstract

*This article reviews east Java's local political news on the online news portal Beritatrends.com, a news portal based in the Magetan region of East Java. The focus of the issue under review is how the editorial process in the production of local political news editions in February-October 2018, and how the independence of local political news editions in february-October 2018 editions in online media Beritatrends.com. The analysis used in this article is a content analysis technique. The results of the analysis showed that the editorial process in the production of online media Beritatrends.com has been in accordance with the standards and stages of the procedure of the news production process which includes pre-production, production, and post-production. Local political news in the Beritatrends.com February-October 2018, appeared independent. News content contains personalized elements in a particular person, so that the reader is directed to positive opinions and stereotypes to an object. Although the appearance of some local political news Beritatrends.com is not independent, but the news is presented by fulfilling the elements of good news, namely the presence of elements 5W + 1H, and the news is accurate by listing the time of an event, the suitability of the news headline with the content of the news, including photos or images of events as supporting data.*

**Keywords:** *independence, beritatrends.com, local politics, East Java*

### Abstrak

Artikel ini mengkaji berita politik lokal Jawa Timur pada portal berita online Beritatrends.com, sebuah portal berita yang berpusat di wilayah Magetan Jawa Timur. Fokus masalah yang dikaji adalah bagaimana proses redaksi dalam produksi berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018, dan bagaimana independensi tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober tahun 2018 di media online Beritatrends.com. Analisis yang digunakan dalam artikel ini adalah teknik content analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses redaksi dalam produksi media online Beritatrends.com telah sesuai dengan standar dan tahapan prosedur proses produksi beritayang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berita-berita politik lokal dalam Beritatrends.com edisi bulan Februari-Oktober 2018, tampil tidak independen. Isi berita memuat unsur personalisasi pada person tertentu, sehingga pembaca diarahkan kepada opini positif dan stereotype kepada suatu obyek. Meskipun tampilan beberapa berita politik lokal Beritatrends.com tidak independen, namun berita-berita tersebut disajikan dengan memenuhi unsur-unsur berita yang baik, yaitu adanya unsur 5W+1H, dan berita-berita tersebut akurat dengan mencantumkan waktu terjadinya suatu peristiwa, kesesuaian judul berita dengan isi berita, mencantumkan foto atau gambar peristiwa sebagai data pendukung.

**Kata Kunci : independensi, beritatrends.com, politik lokal, Jawa Timur**

## **Pendahuluan**

Media *online* menyajikan berbagai macam berita, seperti salah satunya yakni berita politik. Berita politik merupakan berita yang menyangkut kegiatan politik ataupun peristiwa di sekitar masalah ketatanegaraan yang berhubungan dengan urusan pemerintah dan negara. Berita politik menjadi pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Terlebih di dalam sistem demokrasi, berita politik telah menjadi kebutuhan penting bagi penikmat berita yang peduli nasib bangsa dan masa depan negara (Barus, 2010: 41). Sedangkan berita politik lokal sendiri merupakan berita yang menyajikan informasi terkait demokrasi partai politik yang berada di suatu wilayah tertentu (Manan, 2014 : 4). Berdasarkan uraian di atas Penulis ingin mengulas independensi terhadap media *online* Beritatrends.com dalam pemberitaan politik lokal.

Beritatrends.com (merupakan satu portal berita *online* yang ada di Indonesia, yang keberadaannya di wilayah kabupaten Magetan Jawa Timur. Media ini dibawah naungan PT. Mea Rindo Nusantara, dan juga bekerja sama dengan pemerintah daerah Magetan. Beritatrends.com memiliki keunikan dan keunggulan yakni media *online* yang dilengkapi dengan *Live Streaming/TV Streaming*, yang disiarkan melalui *channel youtube* TrensTv Indonesia, serta dapat diakses oleh khalayak luas di berbagai penjuru daerah. Media *online* ini memberitakan berbagai informasi bukan hanya di wilayah Magetan itu sendiri, tetapi juga berita lokal, nasional maupun internasional (Beritatrends.com, 2020)

Media *online* Beritatrends.com menghadirkan beragam informasi mulai dari hiburan, politik, hukum, bisnis, olahraga dan ragam informasi lainnya. Adapun yang membedakan media *online* ini dengan portal berita lain yakni fokus pada pemberitaan, dan media ini berusaha memberikan informasi terkini yang terjadi di wilayah Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Beritatrends.com yang lebih banyak memberitakan politik lokal ini perlu dilihat independensinya agar bisa menjadi media rujukan bagi warga Magetan dan Jawa Timur.

Artikel ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pihak yang diwawancarai yaitu : Lilik Abdi Kusuma (Pimpinan Redaksi Beritatrends.com) dan Sunaryo (Wartawan/editor). Untuk dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait profil media *online* Beritatrends.com, struktur keredaksian media *online* Beritatrends.com. dan kumpulan berita-berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses jalannya *breafing* kegiatan pemberitaan, mulai dari

persiapan pemberitaan, proses pemberitaan, hingga publikasi berita yang siap untuk diberitakan pada media *online* Beritatrends.com.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis isi (*content analysis*), terdiri dari beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut: menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun kerangka metodologi, analisis data, dan interpretasi data (Bungin, 2012 : 193). Tahap pertama, menentukan permasalahan. Permasalahan yang diangkat oleh penulis: independensi pemberitaan pada media *online* Beritatrends.com. Tahap kedua, menyusun kerangka pemikiran. Tahap ketiga, Analisis data, merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis melalui perangkat metodologi yang telah ditetapkan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap keempat, interpretasi data, merupakan interpretasi terhadap hasil analisis data. Penulis mendiskusikan hasil analisis data melalui intepretasi terhadap hasil analisis data dengan menggunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori independensi media.

### **Karakteristik Media Online**

Penggunaan media online sebagai media baru, belakangan ini sangat marak. Saat ini telah ada lebih dari seratus lima puluh lima juta website, baik website individu/lembaga maupun website media online. Bahkan kini hampir semua media cetak dan media elektronik memiliki media online sebagai penunjang dan basis dokumentasi penyajian informasi dan berita yang dilakukannya. Setiap berita diakses melalui media online atau website masing-masing media tersebut. Media online makin dipilih dan digemari oleh kalangan masyarakat karena tidak hanya dapat mencari dan memperoleh informasi semata, tetapi juga dapat melakukan korespondensi atau komunikasi tertulis dengan narasumber (Yunus, 2013 : 33). Perbedaan media online dengan media cetak terletak pada formatnya yang terletak di internet, dan pembaca bisa melihat berita dengan hanya klik (Mondry, 2016 : 185).

Kategori media online diantaranya portal, website (situs web, termasuk blog dan media media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV online, dan email. Jika di klasifikasikan menjadi lima kategori (Romli, 2018 : 35) : 1) Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti Republika online, Kompas cybermedia, media-Indonesia.com, seputar-Indonesia.com, pikiran-rakyat.com, dan tribunjabar.co.id. 2) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti radio Australia (radioaustralia.net.com) dan radio Nderland (rnw.nl).3) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com. 4) Situs berita online “murni” yang tidak terikat dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA news. dan 5) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti situs

“indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News- layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis: a) News Organization Website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita dan radio. b) Commercial Organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti munafakur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk took-toko online (online store) dan bisnis online.c) Website Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain (dot) go.id seperti Indonesia.co.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id. d) Website Kelompok Kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.e) Website Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas. dan e) Personal Website (Blog).

Sedangkan karakteristik media online (Romli, 2016 : 47) diantaranya: i) Bersifat *Convergent*, yaitu menyatukan media komunikasi dalam bentuk digital dan elektronik yang didorong oleh teknologi komputer dan diperkuat oleh teknologi jejaring. ii) Pengiriman yang cepat, karena terjadinya proses digitalisasi. iii) Adanya interaktifitas, yang merupakan komunikasi dua arah antara sumber dengan penerima (komunikasi banyak arah antara sejumlah sumber dan penerima). iv) Tidak terikat waktu terbit (dapat di *up-date* setiap waktu, dengan meng *up-load* berita). v) Berpusat pada pembaca (*reader centric*), sehingga media interaktif memberi peluang bagi setiap pengguna untuk mengambil informasi yang relevan bagi dirinya. dan vi) Ruang elektronik yang disediakan lebih luas dan hampir tak terbatas.

### **Proses Produksi Berita Media Online**

Proses produksi berita sangat mengutamakan kecepatan dalam kegiatan produksi maupun penyajian berita kepada *audience*. Informasi atau pesan yang disampaikan harus faktual mengandung nilai penting serta menarik untuk dikonsumsi khalayak. Ada beberapa proses atau tahapan sebelum berita dapat di publikasikan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi, berikut pemaparannya: Pertama, tahap pra produksi (Zainuddin, 2011 : 82). Tahapan ini sangat penting, karena tahapan ini merupakan tahap perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan. Kerja redaksi media cetak atau elektronik umumnya didahului oleh rapat perencanaan berita. Rapat ini biasanya diikuti jajaran redaksi mulai dari pemimpin redaksi, redaktur, pelaksana, kordinator liputan, editor, reporter hingga fotografer. Isi rapat tersebut membicarakan rencana berita-berita yang akan diliput dan disajikan

Tahap produksi kedua, adalah proses produksi. Pada tahap ini proses peliputan dalam manajemen redaksional adalah mencari berita (*news hunting*), atau meliput bahan berita.

Aktivitas meliput berita dilakukan setelah melewati proses perencanaan dalam rapat proyeksi redaksi. Dalam meliput berita terdapat tiga teknik, yaitu reportase, wawancara, dan riset kepustakaan (studi literatur). Setelah seorang reporter/wartawan mendapatkan data dalam suatu liputan, data tersebut diolah dalam kegiatan penulisan berita. Penulisan berita biasanya menggunakan teknik melaporkan (*to report*), yang merujuk pada pola piramida terbalik (*inverted pyramid*), dan mengacu pada rumusan 5W+1H, agar berita menjadi lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Langkah selanjutnya berupa penyuntingan Naskah/*Editing* adalah sebuah proses memperbaiki atau menyempurnakan tulisan secara redaksional dan substansial. Pelakunya disebut editor atau redaktur. Secara redaksional, editor memperbaiki kata dan kalimat supaya lebih logis, mudah dipahami, dan tidak rancu. Selain kata dan kalimat harus benar ejaan atau cara penulisannya, juga harus benar-benar mempunyai arti enak dibaca. Sedangkan secara substansial, editor harus memperhatikan fakta dan data agar tetap terjaga keakuratan dan kebenarannya.

Tahap ketiga adalah pasca produksi. Tahap ini merupakan tahap akhir dengan proses *upload* naskah berita. Setelah berita selesai diseleksi, berita pun siap di publikasikan untuk selanjutnya dibaca oleh khalayak luas. Berita yang diterbitkan harus memperhatikan nilai, sehingga berita yang disajikan layak untuk diterbitkan.

### **Kredibilitas dan Independensi Media Online**

Media *online* diragukan dari sisi kredibilitas, mengingat orang tidak memiliki keterampilan menulis (jurnalistik) yang memadai pun bisa mempublikasikan informasinya. Kredibilitas tinggi umumnya dimiliki media *online* yang dikelola oleh lembaga pers yang juga menerbitkan edisi cetak atau elektronik.

Independensi media dapat diartikan bahwa dalam memproduksi isi media tidak ada tekanan dari pihak lain. Independensi didefinisikan sebagai kemerdekaan yang dimiliki oleh ruang redaksi dalam memproduksi berita. Selanjutnya, bila independensi lebih berkaitan dengan proses produksi berita, maka netralitas lebih berkaitan dengan apa yang muncul di dalam berita. Netralitas menunjukkan bahwa media tidak berpihak dalam menyampaikan berita, terutama untuk berita tentang konflik (Dewan Pers, 2014 : 6). Pengaturan terkait independensi baru ditemukan dalam aturan rendah tingkatannya, dan terikat dengan UU No. 40/1999, dengan istilah independensi ini ditemukan pada KEJ pasal 1 yang berbunyi "*Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk*". Jadi, menurut KEJ dan penafsirannya, esensi dari independensi media ialah memberitakan suatu peristiwa atau

fakta sesuai dengan suara hati nurani jurnalis, tanpa adanya campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers ( Darmanto, 2015 : 35)

Adapun independensi dalam media massa, yakni dalam mewujudkan independensi dan netralitas, media massa tergantung pada posisi tengah, bebas dari intervensi-intervensi kelompok pun juga untuk kepentingan politik tertentu dari golongan tertentu. Independensi dan netralitas, media massa berpihak kebenaran secara universal. Namun, kebenaran universal ini belum memiliki batasan yang jelas. Menurut Bill Kovac dan Tom Rosenstiel dalam sembilan elemen jurnalisnya, para jurnalis harus independen terhadap sumber berita agar tidak terjadi bias, dan prinsip jurnalis harus independen terhadap orang-orang yang mereka liput (Sinaga, 2018 : 4).

Indikator penting dalam melihat persoalan independensi, (Dewan Pers, 2014 : 7) diantaranya sebagai berikut: a) Ada tidaknya opini, b) Unsur personalisasi, dalam sebuah pemberitaan dapat diartikan sebagai pandangan yang melihat pemilik sebagai aktor utama yang berpengaruh dalam sebuah peristiwa. c) Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi), merupakan dimensi-dimensi yang mengukur netralitas berita. d) *Stereotype* berkorespondensi dengan sebuah pandangan terhadap seseorang atau kelompok sosial dimana cara pandang tersebut kemudian melekat, menyebar, meluas dan menjadi sesuatu kebenaran. e) *Juxtaposition* atau *linkage* digunakan wartawan untuk menyandingkan antara dua hal yang berbeda seolah-olah berhubungan dengan maksud untuk menimbulkan efek kontras atau asosiatif yang akhirnya menambah kesan dramatis dari berita yang disajikan.

### **Profil dan Proses Produksi Beritatrends.com**

Media *online* Beritatrends.com merupakan portal berita *online* yang berada di bawah naungan PT. Mea Rindo Nusantara, yang beralamatkan di Jalan Manggis nomor 63 Kelurahan Kepolorejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan-Jawa Timur. Media *online* Beritatrends.com berdiri pada tahun 2018 berdasarkan SK Menkumham No. AHU-0023196.HA.0101.TH 2017 NPWP: 81.054.710.9-646.000 SIUP Nomor: 154/13.14/403.117/SIUP.K/VI/2018 TDP: 131416300139. Portal berita *online* Beritatrends.com ini menyajikan sebuah informasi yang *up to date*, aktual, dan terpercaya. Media *online* Beritatrends.com menghadirkan ragam informasi mulai dari hiburan, politik, hukum, bisnis, olahraga dan ragam informasi lainnya.

Gambar 1. Logo Media *Online* Beritatrends.com

Media *online* Beritatrends.com memiliki struktur organisasi seperti Pimpinan Redaksi yang bertugas memimpin mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian serta mengkoordinir seluruh kegiatan. Di bawah kepemimpinan pimpinan redaksi terdapat anggota yang menjalankan tugas dari pimpinan redaksi untuk mengkoordinir dan bertanggung jawab kepada pemimpin. Anggota terdiri dari wartawan, yang bertugas dalam mencari, membuat atau menyusun berita, editor yang bertugas dalam mengedit atau menyunting naskah berita hingga menjadi berita yang layak, presenter yang bertugas dalam reportase lapangan, mencari, membuat atau menyusun berita, *dubbing*, yang bertugas dalam mengisi suara dalam berita, dan *marketing* yang bertugas sebagai pemasaran baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah Penulis lakukan terhadap media online Beritatrends.com, proses produksi berita pada media online Beritatrends.com ditemukan ada tiga tahapan yaitu, yang pertama pra produksi, kedua produksi, dan ketiga pasca produksi. Pada tahapan yang pertama pra produksi, media online Beritatrends.com memulai dengan melakukan konfirmasi dan penggalian informasi. Konfirmasi dan penggalian informasi ini dilakukan dengan cara, para wartawan mencari sebuah informasi melalui media sosial atau sumber utama dari sebuah berita, terkait informasi yang sedang viral dan banyak diperbincangkan, sumber terpercaya dan akurat yang didapat nantinya dijadikan sebagai bahan berita yang akan diangkat dan disalurkan ke media online sebagai berita yang layak.

Media *online* Beritatrends.com dalam proses pembuatan berita selanjutnya adalah melakukan tahapan kedua yaitu produksi, pada tahapan ini Beritatrends.com memulai dengan, wartawan langsung terjun ke lapangan dimana terjadinya sebuah perkara atau peristiwa yang sedang terjadi, guna untuk melihat, mengamati, meliput, dan mengumpulkan data sebagai bahan tulisan berita. Selanjutnya wartawan mengambil gambar kejadian, memilih *angel* yang pas dan cocok, gambar yang dihasilkan nantinya akan di tayangkan sesuai dengan berita yang diliput. Selanjutnya, wartawan tanya jawab dengan narasumber guna untuk menggali sebuah informasi yang terjadi, dan terakhir wartawan melakukan penulisan berita sesuai dengan data yang sudah diperoleh.

Pada tahap ketiga yaitu tahapan akhir, media *online* Beritatrends.com melakukan pasca produksi dengan melalui tahapan sebagai berikut, editor menyunting naskah berita mulai dari tanda baca, ejaan, dan kalimat yang digunakan agar mudah dipahami oleh pembaca, selanjutnya editor atau wartawan melakukan publikasi berita dengan melalui *website*, *instagram*, *facebook* dan media sosial lainnya guna untuk dibaca oleh khalayak. Semua kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh pihak, baik dari pimpinan redaksi, wartawan, dan editor. Dalam memproduksi berita,

media *online* Beritatrends.com membutuhkan waktu kurang lebih tiga sampai empat jam untuk satu berita yang siap disajikan. Sesuai dengan pendapat para ahli dan temuan Penulis, Beritatrends.com melakukan proses produksi secara professional dan sesuai prosedur. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian prosedur proses produksi berita.

### **Analisis Independensi Pemberitaan Politik Lokal Beritatrends.com**

Penulis dalam hal menganalisis tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018, menyajikan tabel analisis data seperti pada di bawah ini, dengan tema berita diantaranya, mbak Puti saat safari di Ngawi di serbu warga, partai nasdem lolos verifikasi faktual, target Puti untuk suara di Magetan 80 persen, calon wakil Gubernur Jawa Timur mbak Puti safari politik ke Magetan, setiap kampanye Puti berupaya sowan bersilaturahmi kepada para ulama, dan PDI perjuangan Magetan Rakorcab pemenang pemilu 2019.

Pada berita pertama, edisi 04 Februari 2018 dengan judul “Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga”, terdapat opini berita dari penulis berupa diskripsi kepada tokoh Mbak Puti, opini publik berupa kalimat yang diungkapkan oleh Kanang selaku Bupati Ngawi kepada tokoh Puti dan terkait antusiasme warga masyarakat Ngawi. Unsur personalisasi pada berita ini, menonjolkan *person* terhadap mbak Puti. Sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini, dapat dilihat dari ekspresi warga Ngawi yang bahagia. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno. Dalam berita ini terdapat *juxtaposition*, yang menyandingkan dua hal antara calon Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno dengan sang kakek Bung Karno, dan juga Presiden Jokowi.

Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu mbak Puti saat safari di Ngawi di serbu warga, dengan isi berita yaitu mbak Puti melakukan safari politiknya ke Eks-Karisidenan Madiun atau bisa disebut kawasan Mataraman, diawali dari Kabupaten Ngawi. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Minggu, 04 februari 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak mencampur fakta dan opini.

Tabel 2.  
Analisis Berita Pertama, “Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition dan linkage</i>	Akurasi
--------------------	---------------------	-----------------------------------------------	-------------------	----------------------------------	---------

<p>a. Opini berita dari penulis, berupa diskripsi kepada tokoh mbak Puti. b. Opini publik berupa kalimat yang di ungkapkan oleh Kanang selaku Bupati Ngawi kepada tokoh Puti dan terkait antusiasme warga masyarakat Ngawi.</p>	<p>Person terhadap mbak Puti</p>	<p>Ekspresi bahagia masyarakat Ngawi</p>	<p>Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap Puti Guntur Soekarno</p>	<p>Menyandingkan dua hal antara calon Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno dengan sang kakek Bung Karno, dan juga Presiden Jokowi</p>	<p>Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga dengan isi berita pada kalimat Mbak Puti, melakukan safari politiknya ke Eks-Karisidenan Madiun atau biasa disebut kawasan Mataraman. Diawali dari Kabupaten Ngawi. Pencantuman waktu peristiwa pada, Minggu 04 Februari 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada berita kedua, edisi 04 Februari 2018 dengan judul “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual”, tidak ada opini pada berita tersebut, unsur personalisasi pada berita ini menonjolkan *person* terhadap partai Nasdem, tidak ada sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap partai NasDem. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*. Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi, kesesuaian antara judul berita yaitu partai Nasdem lolos verifikasi faktual, dengan isi berita yaitu komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten Magetan melaksanakan verifikasi faktual di kantor DPD partai NasDem Kabupaten Magetan jalan Imam Bonjol Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Selasa 30 Januari 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak mencampur fakta dan opini.

Tabel 3.  
Analisis Berita Kedua, “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition dan linkage</i>	Akurasi
Tidak ada opini	<i>Person</i> terhadap partai NasDem	Tidak ada sensasionalisme	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap partai NasDem	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual dengan isi berita komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten Magetan melaksanakan verifikasi faktual di kantor DPD partai NasDem Kabupaten Magetan jalan Imam Bonjol Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, Selasa 30 Januari 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Pada berita ketiga, edisi 05 Februari 2018 dengan judul “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen”, tidak ada opini pada berita tersebut, unsur personalisasi pada berita menonjolkan *tokoh tertentu* terhadap partai PDI, sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini terlihat dari keakraban masyarakat yang memanggil Puti Guntur Soekarno dengan panggilan mbak Puti. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur soekarno yang berpasangan dengan Syafullah Yusuf. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*. Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu target Puti untuk suara di Magetan 80 persen, dengan isi berita pada kalimat semua para pendukung saya meminta dukungan 80% dari Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada 05 Februari 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel 4.  
Analisis Berita Ketiga, “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
Tidak ada opini	<i>Person</i> terhadap partai PDI	Keakraban masyarakat untuk panggilan Mbak Puti	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap calon Wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur soekarno yang berpasangan dengan Syafullah Yusuf	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen dengan isi berita pada kalimat semua para pendukung saya meminta dukungan 80% dari Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, 05 Februari 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Pada berita keempat, edisi 05 Februari 2018 dengan judul “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”, opini berita dari penulis, berupa kalimat deskripsi terkait Puti dalam melakukan kegiatan safari di Magetan. Unsur personalisasi pada berita ini menonjolkan *person* terhadap Puti Guntur Soekarno. Sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini terlihat dari keakraban puti kepada pedagang dan ekspresi gembira pedagang. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*. Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu wakil Gubernur Jawa Timur mbak Puti safari politik ke Magetan, dengan isi berita pada kalimat mbak Puti, melakukan safari politik sebagai calon

wakil Gubernur Jawa Timur ke wilayah Mataraman, tiba di Kabupaten Magetan langsung menuju pasar sayur Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada 05 Februari 2018, jam 13.00 WIB. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel 5  
Analisis Berita Keempat, “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
Opini penulis, berupa kalimat deskripsi terkait Puti dalam melakukan kegiatan safari di Magetan.	<i>Person</i> terhadap terhadap Puti Guntur Soekarno.	Keakraban puti kepada pedagang dan Ekspresi gembira pedagang	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan dengan isi berita pada kalimat Mbak Puti, melakukan safari politik sebagai calon wakil Gubernur Jawa Timur ke wilayah Mataraman, tiba di Kabupaten Magetan langsung menuju pasar sayur Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, 05 Februari 2018, jam 13.00 WIB, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Pada berita kelima, edisi 05 April 2018 dengan judul “Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama”, opini berita dari penulis, berupa kalimat deskripsi terhadap tokoh Puti Guntur Soekarno dan opini publik, berupa kalimat yang di ungkapkan oleh Umi Uniroh S.pd Aud Ketua Fc Fatayat NU Magetan yang siap mendukung Puti Guntur Soekarno dalam pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Jawa Timur. Unsur personalisasi pada berita terhadap Puti Guntur Soekarno. Tidak ada sensasionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*. Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu setiap kampanye Puti berupaya sowan bersilaturahmi kepada para ulama, dengan isi berita pada kalimat Puti berupaya untuk sowan sekaligus bersilaturahmi kepada para ulama. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Kamis, 05 April 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa, berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel 6.  
Analisis Berita Kelima, “Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	Stereotype	Juxtaposition dan linkage	Akurasi
a. Opini penulis opini berita dari penulis, berupa kalimat deskripsi terhadap tokoh Puti Guntur Soekarno. b. Opini publik, berupa kalimat yang di ungkapkan oleh Umi Uniroh S.pd Aud Ketua Fc Fatayat NU Magetan yang siap mendukung Puti Guntur Soekarno dalam pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Jawa Timur.	Person terhadap terhadap Puti Guntur Soekarno	Tidak ada	Menimbulkan stereotype dari masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno	Tidak ada juxtaposition atau linkage	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi kepada Para Ulama dengan isi berita pada kalimat Puti berupaya untuk sowan sekaligus bersilaturahmi kepada para ulama. Pencantuman waktu peristiwa pada, Kamis 05 April 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Pada berita ke enam, edisi 07 Oktober 2018 dengan judul “PDI Perjuangan Magetan Racorcab Pemenangan Pemilu 2019”, terdapat opini publik terdapat pada kalimat yang di ungkapkan oleh Sujatno sebagai ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Magetan, terkait kegiatan (Rakorcab) Rapat Koordinasi Cabang. Unsur personalisasi pada berita terhadap PDI Perjuangan Kabupaten Magetan. Tidak ada sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap partai politik PDI perjuangan Kabupaten Magetan. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*. Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu PDI perjuangan Magetan rakorcab pemenangan pemilu 2019, dengan isi berita pada kalimat kami targetkan pemenangan minimal 13 kursi untuk DPRD Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Sabtu, 10 Oktober 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel 7.  
Analisis Berita Keenam, “PDI Perjuangan Magetan RAKORCAB Pemenangan

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	Stereotype	Juxtaposition dan linkage	Akurasi
Opini publik terdapat pada kalimat yang di ungkapkan oleh Sujatno sebagai ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Magetan,	Person terhadap terhadap PDI Perjuangan Magetan	Tidak ada	Menimbulkan stereotype dari masyarakat terhadap PDI Perjuangan Magetan	Tidak ada juxtaposition atau linkage	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul PDI Perjuangan Magetan Racorcab Pemenangan Pemilu 2019 dengan isi pada kalimat kami targetkan pemenangan minimal 13 kursi untuk

terkait kegiatan (Racorcab) Rapat Koordinasi Cabang.					DPRD Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, Sabtu 06 Oktober 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.
------------------------------------------------------	--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemilu 2019”

Berdasarkan hasil tabel-tabel analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 pada media *online* Beritatrends.com, termasuk tidak independen, dan terdapat indikator-indikator di dalam pemberitaan tersebut yang menonjolkan salah satu partai politik, hal ini dapat menimbulkan *stereotype* masyarakat terhadap partai politik tersebut.

### KESIMPULAN

Proses redaksi dalam produksi media *online* Beritatrends.com telah sesuai dengan standar dan tahapan prosedur proses produksi berita. Tiga tahapan proses produksi berita yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan dengan secara profesional, sehingga menghasilkan berita yang layak untuk di konsumsi oleh masyarakat.

Berita-berita politik lokal dalam Beritatrends.com edisi bulan Februari-Oktober 2018 tampil dengan wajah tidak independen. Isi berita memuat unsur personalisasi pada person tertentu, sehingga pembaca diarahkan kepada opini positif dan *stereotype* kepada suatu obyek. Meskipun tampilan beberapa berita politik lokal Beritatrends.com tidak independen, namun berita-berita tersebut disajikan dengan memenuhi unsur-unsur berita yang baik yaitu adanya unsur 5W+1H, dan berita-berita tersebut akurat dengan mencantumkan waktu terjadinya suatu peristiwa, kesesuaian judul berita dengan isi berita, dan mencantumkan foto atau gambar peristiwa sebagai data pendukung.

### REFERENSI

Barus, Sedia Willing , *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta:

Penerbit Erlangga, 2010

Beritatrends. <https://beritatrends.com/tentang-kami/?amp>, diakses pada hari rabu

05 Januari 2020 pukul 17:00 WIB.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke*

*Arah Ragam Varian Kontemporer* , Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,

2012

Darmanto, “Urgensi Perubahan Kebijakan untuk Penegakkan Independensi Media

di Indonesia”, *Jurnal Komunikasi, Vol. 10 No.1 Oktober, 2015*

Dewan Pers, “Mengungkap Independensi Media,” *Jurnal Dewan Pers, Edisi No.9 Juni, 2014*

Manan, Abdul dkk. *Pedoman Perilaku Jurnalis Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen, 2014*

Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik Bogor: Ghalia Indonesia, 2016*

Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online Panduan mengelola Media Online Bandung: Nuansa Cendekia, 2018*

Sinaga, Yusna Hilma “Menyoal Netralitas dan Independensi Media Massa”, *Analisa Daily, 4 Edisi Februari, 2018*

Yunus, Syarifudin , *Jurnalistik Terapan Bogor: Ghalia Indonesia, 2012*

Zaenuddin, H.M, *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik, Bandung: Ramaja Rosdakarya. 2011*